

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam surat an-Nisa ayat 114 :

❁ لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma’ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.” (Kemenag RI, 2022).

Ayat tersebut menerangkan sekilas tentang makna dari bersedekah. bisa diartikan bahwa bersedekah berarti mengambil sebagian melalui rezeki yang didapatkan untuk diberi kepada orang-orang yang berhak untuk menerimanya, dengan berdasar pada keikhlasan dengan tujuan memperoleh Ridho dari Allah SWT (Retnowati, 2009:5).

Kata sedekah merupakan persamaan kata yang dicatut dari bahasa arab “*shadaqah*” memiliki arti benar. Sedekah berarti sebuah pemberian yang

Dilaksanakan secara sukarela dan spontan dari seorang muslimin kepada orang lain, tanpa melihat batas waktu dan juga jumlahnya. Bisa juga di artikan sebagai pemberian yang diberi oleh seorang sebagai sesuatu kebaikan dan hanyamengharap ridho dari Allah SWT. Pengertian sedekah dalam pengertian tersebut oleh para fuqoha disebut dengan sedekah At-Tatawun atau sedekah dengan cara suka rela (Fatkhul: 8).

Beberapa tokoh memiliki pendapat tentang makna sedekah. Wahbah Zuhaili dan Muhammad Yunus memberikan pendapat mengenai pengertian sedekah yaitu memberikan harta kepada mereka orang fakir, atau orang yang membutuhkan mereka yang berhak untuk menerima sedekah, tanpa disertai imbalan dan hanya berharap kepada ridho Allah SWT. Al Juraij memberikan pengertiannya bahwa sedeka yakni semua harta yang diberikan atau pun sikap, serta berupa perbuatan yang baik, dimana pemberian itu hanya untuk mengharapkan ridho dari Allah SWT (Isnawati, 2013: 159-162).

Berbeda sekali dengan zaman sekarang, zaman sekarang banyak orang kaya yang memiliki kekuasaan malah kurang memiliki kepedulian terhadap orang yang berekonomi dibawah rata-rata. Bahkan, mereka malah memperkaya diri mereka tanpa memikirkan untuk kehidupan akhirat. Hal itu, menjadi hal yang tidak asing yang sering kita lihat. Mungkin itu adalah refleksi dari perkataan dari Rasulullah SAW. Rasulullah SAW mengatakan bahwa sebaik-baiknya sebuah masa adalah masa ku (Rasulullah SAW) dan juga masa sesudahnya. Serta kemudian dimasa berikutnya, dari situlah kita dapat memahami bahwa kita juga harus mencontoh tauladan nabi dan

memperbaiki kualitas hidup dan keimanan kita seperti Rasulullah SAW, dan para sahabatnya dalam beramal sholeh. Dengan cara memberikan sedekah kepada orang yang sangat membutuhkan sedekahnya. Pada zaman yang semuanya modern kita sebagai manusia bisa menebarkan rasa ingin bersedekah dengan apapun, melalui apapun, dimanapun, dan kapanpun, dengan perkembangan teknologi modern dapat mempermudah kita sebagai umat muslim untuk menebarkan dakwah salah satunya menggunakan media social yang memanfaatkan internet.

Media social telah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita saat ini. Media yang digemari oleh masyarakat pada saat ini ada media social tiktok. Tiktok pada saat ini dinobatkan sebagai aplikasi terlaris yang memiliki total pengunduh lebih dari 63,3 juta pada perangkat Android dan IOS (Pertiwi, 2020: 2).

TikTok merupakan aplikasi jejaring sosial yang mana para penggunaannya dapat membagikan video dengan berbagai macam durasi dengan dilengkapi dengan music dan filter sebagai pendukungnya. Durasi yang dapat diupload pada aplikasi tiktok yaitu 15 detik sampai 180 detik. Ini menjadi tantangan bagi para konten creator untuk mengembangkan hasil kreativitasnya melalui fitur yang terdapat dalam aplikasi tiktok dan membagikan konten dalam waktu singkat.

Pada awalnya, aplikasi Tiktok digunakan sebagai media hiburan, sekarang banyak ide yang dapat ditemukan pada aplikasi ini. Salah satu dari kontennya adalah eksperimensosial. Video eksperimen sosial adalah video

yang mengajarkan caranya untuk menumbuhkan kepedulian terhadap sesama serta mengajarkan kepada audiens bahwa peduli pada sesama adalah hal yang penting dan berbagi adalah hal yang indah. Biasanya para konten creator menggunakan aplikasi tiktok untuk membuat eksperimen social menggunakan video.

Aplikasi tiktok digunakan juga oleh orang-orang untuk mengedukasi tentang pengetahuan umum serta pelajaran. Seperti akun milik Nurrohman Adi yang merupakan seorang konten creator tiktok asal Mojokerto. Nurrohman Adi menggunakan media sosial TikTok untuk membagikan konten eksperimen sosial seputar bersedekah lewat media sosialnya.

Akun Nurrohman Adi telah menghasilkan sebanyak 402 video, 1,8 juta pengikut, dan 61,2 juta likes pada akun tiktoknya per tanggal 15 September 2022. Bahkan satu diantara videonya sempat viral sampai di ambil untuk tayangan di salah satu stasiun televisi swasta nasional, yakni video Nurrohman Adi sedang menguji kebaikan bapak penjual bensin dipinggir jalan. Nurrohman adi memiliki tujuh belas daftar putar yang membahas seputar sedekahnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menemukan hal yang menarik dan dapat di teliti secara lebih dalam mengenai bersedekah menggunakan media sosial tiktok, dengan mengangkat judul “Analisis Isi Tentang Sedekah Dalam Konten Tiktok Pada Akun @Nurrohmanadi” pada aplikasi Tiktok.

B. Fokus Penelitian

Menurut latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis mendapatkan rumusan masalah dan dibagi menjadi tiga permasalahan:

1. Bagaimana kategori dari sedekah harta pada konten tiktok @nurrohmanadi?
2. Bagaimana kategori dari sedekah perkataan pada konten tiktok @nurrohmanadi?
3. Bagaimana kategori dari sedekah perbuatan pada konten tiktok @nurrohmanadi?

C. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari topik penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kategori sedekah harta pada konten tiktok @nurrohmanadi.
2. Untuk mengetahui kategori sedekah perkataan pada konten tiktok @nurrohmanadi.
3. Untuk mengetahui kategori sedekah perbuatan pada konten tiktok @nurrohmanadi.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah diteliti dalam penelitian ini memiliki kegunaan dari segi akademis ataupun dari segi praktis, yaitu

memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pemikiran dan data yang diperlukan untuk membangun uraian studi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan penelitian tentang dakwah yang disiarkan di media sosial, sehingga lebih banyak akun dakwah dapat dipelajari dan dipelajari nilai dakwah, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam sebagai juru dakwah yang menggunakan media sosial. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan untuk membandingkan penelitian lain yang berkaitan dengan masalah konten dakwah. Peneliti berharap pembaca dan penulis dapat menemukan manfaat dakwah dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, langkah awal yang penulis lakukan adalah mencari dan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang dikaji tersebut berkaitan dengan pembahasan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Berikut beberapa judul yang memiliki persamaan dan perbedaan:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Taufiqur Rohman	Skripsi (2016)	Konsep Sedekah Dalam Al- Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 271 Menurut Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili	Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai konsep sedekah berdasarkan Al-qur'an dan penafsiran konsep sedekah menurut QS. Al-baqarah:271.	Penelitian sama-sama membahas mengenai konsep bersedekah.	Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada konsep dan analisis.
2.	Reza Putri, Aris Sulistiano, Imaddudin	Jurnal (2021)	Analisis Isi Konten Edukasi Funfact Pada Akun Tiktok @buiramira	Penelitian ini berisi bagaimana sebuah isi dan tema sebuah konten tiktok.	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang konten pada aplikasi tiktok.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu konsep yang dibahas dan objek penelitiannya.
3.	Adella Widianti Putri	Skripsi (2021)	Pesan Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Konten Tiktok Husain Basyaiban)	Penelitian ini berisi kategori dan bentuk pesan dakwah pada media sosial tiktok	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang konten pada aplikasi tiktok.	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada konsep yang dibahas, objek yang dibahas, dan subjek yang dibahas.

F. Landasan Penelitian

Untuk penelitian ini akan menggunakan beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti lebih dalam yaitu menggunakan Teori Media Baru, Strategi Komunikasi, dan Konsep Sedekah.

1. Teori Media Baru (*New Media Theory*)

Teori Media (*New Media Theory*) merupakan studi tentang sebuah proses komunikasi dan media dapat mempengaruhi pandangan manusia, emosi, nilai teknologi serta perasaan melalui teknologi baru yang dapat mempengaruhi komunikasi. Prinsip dari teori ini mengatakan bahwasannya teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat sehingga mereka tidak akan bisa terlepas darinya, bahkan bagi sebagian lapisan masyarakat teknologi ini menjadi pusat atau sumber untuk memperoleh pesan komunikasi dan informasi.

Marshall McLuhan dan Harold Adams Innis merupakan orang yang mengemukakan teori ini. *Medium is The Message* merupakan salah satu kalimat yang diperkenalkan oleh McLuhan yang mempunyai arti bahwa medium adalah pesan. Kalimat tersebut juga memberikan pemahaman bahwasannya pada saat proses penyampaian dan penerimaan pesan, sebuah media juga memiliki pengaruh tersendiri terhadap proses penyampaian dan penerimaan pesan tersebut (Nasrullah, 2017).

Kemudian, setelah melihat pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwasannya media ini mempunyai pengaruh dalam menyampaikan

pesan kepada penerimanya, sehingga dapat dikatakan bahwa media yang mempengaruhi kesadaran dari penerima bukan pesan.

Mcluhan dan Innis menciptakan teori medium ini sebagai sebuah gagasan konsep Epistemologi Media, mereka menggabungkan budaya (*culture*) dan sejarah manusia kedalam teori ini. Teori medium ini juga membagi sejarah menjadi tiga periode utama diantaranya yaitu, perkataan/lisan, tulisan serta elektronik. Setiap periode tersebut dapat mempengaruhi penglihatan (indra) dan struktur budaya secara berbeda (Littlejohn, 2009: 460).

Kesimpulan yang bisa diambil dari pembahasan mengenai teori di atas yaitu media memiliki kemampuan serta karakteristik yang sangat besar melalui sebuah pesan yang disampaikan sehingga dapat mempengaruhi alam bawah sadar masyarakat. Dalam artian sebuah pesan dibentuk oleh medium, bukan sebaliknya. Teori Media (New Media Theory) di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengemasan konsep sedekah pada media tiktok yang diunggah pada sebuah platform media sosial yaitu Tiktok. Dikarenakan setelah melihat pembahasan diatas, teori ini memang diperuntukan untuk meneliti media sebagai pembawa pesan kepada para penggunanya.

2. Analisis Isi

Untuk membuat penelitian bermakna, analisis isi merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan isi pesan komunikasi

massa secara objektif dan menggunakan manusia (manusia). Namun, analisis ini harus dilakukan secara sistematis dan dibatasi oleh subjektivitas agar hasilnya mencerminkan isi teks. Semua kategori yang digunakan memiliki definisi yang jelas, dan semua bahan yang digunakan dalam analisis dimasukkan ke dalam kategori yang sama. Selain itu, semuanya dilakukan dengan benar dan analisis dapat diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus (Eriyanto, 2011: 17).

R. Holsty menggambarkan bahwa Teknik analisis isi yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menarik kesimpulan melalui upaya menentukan karakteristik pesan. Tujuan analisis isi adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Tujuan analisis isi meliputi:

a. Membuat sebuah karakteristik

Karakteristik pesan digambarkan melalui analisis isi dan menjawab pertanyaan "*what, to, whom, and how*". Analisis ini memberikan penjelasan rinci tentang suatu pesan, hanya berfokus pada teks.

b. Membuat kesimpulan tentang isi dari sebuah pesan

Analisis isi digunakan untuk mendapatkan gambaran sebuah karakteristik pesan serta dipakai untuk mendapatkan kesimpulan tentang isi dari sebuah pesan. Analisis isi juga memberikan deskripsi yang mendalam tentang pesan. Analisis isi tidak hanya menjelaskan

pesan (teks), tetapi juga melakukan perbandingan. Empat desain analisis isi yang paling umum digunakan untuk menggambarkan karakteristik pesan, menurut Eriyanto (2011):

- a. Digunakan untuk menjelaskan pesan yang berasal lewat sumber yang sama pada waktu yang sama.
 - b. Analisis isi digunakan untuk mengevaluasi pesan dalam berbagai konteks.
 - c. Analisis dipakai untuk mengevaluasi pesan untuk berbagai demografi.
 - d. Analisis isi digunakan untuk mengevaluasi pesan untuk berbagai demografi.
3. Kategorisasi Sedekah

Salah satu tanggung jawab manusia memiliki kelebihan harta wajib hukumnya untuk bersedekah. Ini harus diberikan kepada orang yang berhak menerimanya (Syaikh Ali Ahmad, 1992:152). Menurut Muhammad Sayyid (1994:41) dalam buku Fiqh Sunnah Sedekah adalah hak Allah untuk harta yang diberikan oleh orang kaya kepada orang miskin atau kurang mampu. Mengapa harta dapat di sedekahkan karena terdapat keberkahan untuk menyucikan jiwa seorang manusia lewat sedekah, pengembangan dengan kebaikan, dan harapan untuk mendapat. Ini karena kata "sedekah" berasal dari kata al-shodaqoh, yang berarti tumbuh, suci, dan berkah.

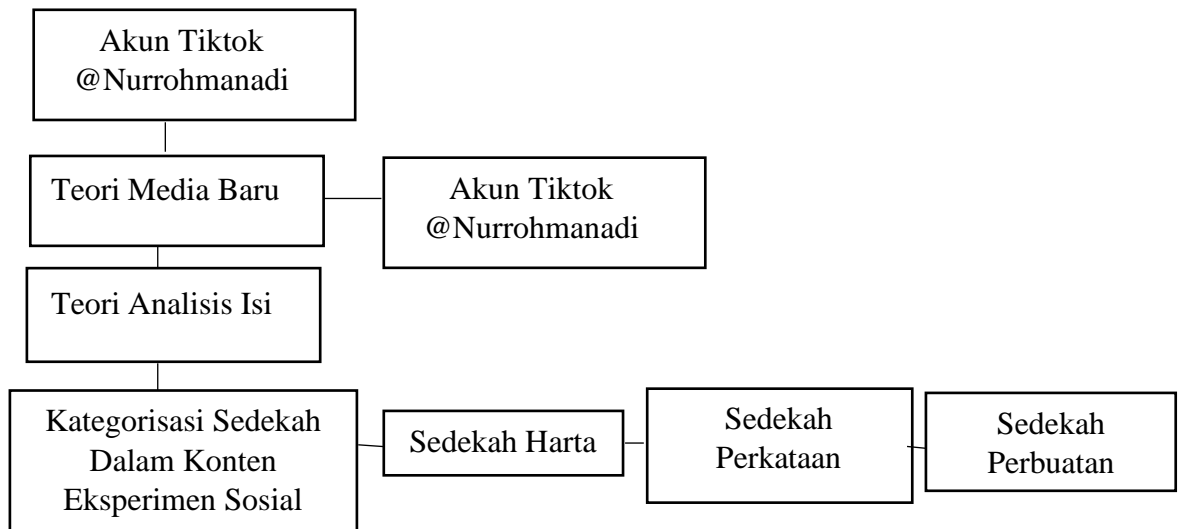
Para fuqoha' setuju bahwa sedekah secara hukum adalah

sunah, dan bahwa melakukannya menghasilkan pahala dan meninggalkannya menghasilkan kerugian. Selain sunah mu'akkad, hukum sedekah dapat berubah menjadi haram jika orang yang akan bersedekah yakin bahwa penerima akan menggunakan harta mereka untuk kemaksiatan. Mereka juga dapat menjadi wajib jika seseorang berjanji untuk memberikan donasi ke sebuah lembaga maupun pada perorangan. Dalam situasi lain, kewajiban bersedekah juga berlaku apabila seseorang menemukan orang yang sangat membutuhkan yang mungkin membahayakan jiwanya (Fatkhul dan Nur: 8-9).

Pada penelitian ini peneliti membagi menjadi 3 kategorisasi sedekah yaitu sedekah harta, sedekah perkataan, dan juga sedekah perbuatan, tiga kategorisasi itu akan diteliti melalui tayangan-tayangan yang ada pada akun tiktok @nurrohmanadi.

b. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual mempunyai peran penting sebagai kunci dalam membantu penyelesaian penelitian ini. Tanpa kerangka konseptual dan bagan, penelitian tidak akan berhasil dan tidak terarah dengan baik. Maka dari itu, penulis merumuskan melalui teori-teori berikut:



*Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah dari berbagai sumber*

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, sedekah dapat ditebarkan lewat media apapun, menebar konsep tersebut dapat memanfaatkan media sosial sebagai media sedekah. Menurut fenomena yang terjadi di negara kita, orang yang memberi sedekah selalu mengharapkan balasan dari orang yang menerimanya. Ini terjadi entah karena niat yang tulus kepada Allah atau hanya untuk meningkatkan derajat mereka dimata orang lain. Sehingga makna dari sedekah yang seharusnya di dasarai rasa ikhlas malah di dorong untuk mengharapkan balasan dari orang yang memberikanya, bahkan mereka menyebut dan mengungkit-ungkit pemberian mereka.

Video eksperimen sosial dibuat dengan tujuan memprovokasi topik tertentu dan mengamati secara alami reaksi dari subjek pengambilan gambar. Biasanya digunakan kamera tersembunyi untuk mendapatkan respons yang alami. Namun, beberapa orang mengambil gambarnya secara spontan. Semuanya dilakukan tanpa

perjanjian atau kesepakatan terlebih dahulu. Kepedulian sosial menunjukkan keinginan untuk terlibat dan empati dengan perasaan orang lain. Kepedulian tidak selalu pribadi; kadang-kadang, mereka bergabung.

Pada kerangka konseptual, penelitian ini nantinya peneliti akan menganalisis video sosial eksperimen, dengan mencari tanda-tanda cuplikan yang menunjukkan sosial eksperimen dan menganalisis kategorisasi sedekah dalam video tersebut.

G. Langkah- Langkah Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada tayangan video yang ditayangkan pada akun tiktok @nurrohmanadi. Tayangan video tersebut mudah untuk diakses sehingga mudah dalam pengumpulan data, melihat tayangan video tersebut melalui aplikasi tiktok.

b. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Paradigma diartikan sebagai sebuah gambaran untuk mengetahui kompleksitas dunia nyata. Paradigma ini tertanam sangat kuat dalam sosialisasi para praktisi dan penganutnya, dikarenakan sesuatu hal yang penting, absah, dan masuk akal dapat ditunjukkan oleh paradigma ini. Selain itu pun, paradigma memiliki sifat normatif, menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh praktisinya tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial ataupun epistemologis yang panjang (Mulyana, 2003).

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme sebagai paradigma penelitian mereka. Paradigma konstruktivisme berpendapat bahwa kehidupan sosial adalah produk konstruksi daripada realitas natural. Menurut Hidayat (2003) bahwa paradigma konstruktivisme memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis tindakan yang bermakna bagi masyarakat melalui pengamatan langsung terhadap pelaku sosial yang terlibat dalam pembentukan dan pengelolaan dunia sosial mereka. (Hidayat, 2003:.3).

Untuk memahami fenomena yang diamati subjek penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, termasuk persepsi, motivasi, tindakan, perilaku, dan hal-hal lainnya. Pendekatan ini juga dilakukan dengan mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami, menggunakan berbagai macam metode alamiah (Tohirin, 2013:3).

c. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono(2005), metode ini digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan suatu hasil penelitian, namun tidak digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan yang lebih luas.

Metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat tentang fakta-fakta mengenai sedekah harta, sedekah perbuatan, sedekah perkataan

(Kriyantono, 2006: 69).

d. Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tuturan atau kata-kata dari individu dan perilaku yang mereka amati.

Dengan mengumpulkan data secara menyeluruh, riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena. Besar populasi atau sampling tidak menjadi fokus penelitian ini, bahkan jika populasi atau sampling lainnya sangat terbatas (Kriyantono, 2006: 56).

2) Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Data primer diartikan sebagai data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat ukur atau untuk mengukur data langsung pada objek yang sedang dicari (Azwar, 2005: 91).

Yang menjadi objek data sebagai data primer di pada penulisan skripsi ini merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian yakni tujuh tayangan

video pada akun tiktok @Nurrohmanadi.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari pihak-pihak yang dapat memberikan data tambahan untuk menunjang penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu, dokumen dan buku-buku serta potofolio atau berkas seperti konten yang sudah diunggaholeh akun tiktok @Nurrohmanadi.

e. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Dalam metode observasi sebagai Teknik pengumpulan data, peneliti melakukan penelitian secara langsung pada subjek penelitian untuk meneliti lebih lanjut terkait apa yang sedang terjadi (Ridwan, 2004: 104).

Observasi dilakukan secara sistematis dan langsung mengenai konten tiktok pada akun @Nurrohmanadi. Metode ini dipilih oleh peneliti karena untuk mengamati subjek penelitian, peneliti bisa memahi maksud yang diberikan oleh parainforman.

Sebelum peneliti melakukan wawancara lebih lanjut, penulis memulai dengan observasi untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk

melanjutkan proses.

2) Literatur

Setelah observasi selesai, peneliti menggunakan buku dan internet sebagai referensi untuk mendapatkan data penelitian yang akurat..

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data- data tertulis yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti, Adapun bentuk dokumentasi tersebut adalah berupa foto ataupun screenshot konten video dari akun tiktok @Nurrohmanadi dan mendokumentasikan dengan cara mendownload atau menyimpan beberapa konten yang akan diteliti.

4) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana pertanyaan diajukan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti dan mengumpulkan tanggapan mendalam dari responden (Sugiono, 2016: 317).

Teknik wawancara yang akan dilakukan yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kategorisasi sedekah kepada pemilik akun tiktok @Nurrohmanadi. Jika memungkinkan maka akan mengajukan pertanyaan melalui tatap muka, namun jika

tidak memungkinkan maka akan mengajukan beberapa pertanyaan melalui zoom.

f. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting agar penulis dapat menentukan hambatan dan tingkat kepercayaan data. Upaya triangulasi untuk meningkatkan kepercayaan data selama proses interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan dari informan. Ini berarti data yang dikumpulkan akurat dan dapat mengurangi kesalahan interpretasi pembaca. (Stake, 1995, p.111).

Menurut Stake ada 4 jenis Triangulasi yaitu *Data Source Triangulation* (Triangulasi Sumber Data), *Investigator Triangulation* (Triangulasi Peneliti), *Theory Triangulation* (Triangulasi Teori), *Methodological Triangulation* (Triangulasi Metodologi).

g. Teknik Analisis Data

Mengurutkan dan mengorganisasikan analisis data kedalam proses membagi data kedalam pola, kategori, serta stuan uraian dasar (Moelong, 2014:280-281). Tujuan dari analisis data yaitu untuk mendapatkan sebuah tema untuk membuat hipotesis kerja menurut saran yang ditemukan dalam data (Moelong, 2014:280-

281). Peneliti akan mengurutkan data dari subjek atau narasumber dengan menggunakan catatan penelitian, observasi langsung di lapangan, serta menggunakan wawancara.

a) Reduksi Data

Mereduksi data memiliki arti mengumpulkan dan meragkum pemilihan data utama, menitik fokuskan pada elemen yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang telah direduksi bisa menggambarkan gambaran yang jelas dan membuat mudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencarinya saat diperlukan.

b) Penyajian Data

Melakukan interpretasi data berarti memahami interpretasi informan tentang masalah yang diteliti.

c) Kesimpulan

Kesimpulan didasarkan pada susunan cerita yang dibuat pada tahap ketiga untuk memberi jawaban atas masalah penelitian. Kesimpulan tahap keempat digunakan untuk mengevaluasi hasil analisis data dengan responden, yang didasarkan melewati kesimpulan yang terjadi pada tahap ketiga (Sugiono, 2012:331-343).